PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

"INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19"



KEDIRI, 16 DESEMBER 2020

STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19”

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti Asiyah,SSiT,M.Kes
Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :
Pelindung
Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)
Penasehat
Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab
Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee
Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana
Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris
Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat
Ariyanto,ST

Reviewer
Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma PerguruanTinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelengarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema " Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pendemi Covid-19" menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani 1

2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili 7

3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani 13

4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati 18

5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati 23

6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani 30

7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang 38

8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari..... 43

9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah.. 53

10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo 59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni..... 65

12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti..... 77

13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PENDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari 85

14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniyah Qudsiazahro..... 92

15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha... 101

16. HUBUNGAN PEGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina..... 106

17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi..... 113

18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGANSTATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni..... 121

19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni..... 125

20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin 132

21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni..... 139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati 145

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari 152

24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina..... 157

25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda 161

26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon 169

27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari..... 174

28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani 177

29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani 180

30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah..... 184

31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas 189

32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili 194

33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini 200

34. HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri 206

35. PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari 209

PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA

Julaecha
Prodi D III Kebidanan STIKes Baiturrahim.echa.mamee@gmail.com. 081366924663

Abstrak

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat diseluruh dunia yang paling banyak terjadi pada remaja. 80-90% terjadi di negara berkembang, Berdasarkan Hasil Riskesdas Tahun 2013, 37,1% remaja putri yang mengalami meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018. upaya pencegahan anemia dikalangan remaja masih rendah, sehingga diperlukan pengetahuan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe pada remaja sesuai dengan surat edaran dari pemerintah Nomor 88 Tahun 2014, tentang pemberian tablet Fe pada remaja putri dan wanita usia subur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah saat menstruasi dengan kejadian anemia. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional.* Populasi sebanyak 123 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 54 orang. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dan lembar observasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan dilakukan uji statistik menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden 64,8% memiliki pengetahuan kurang tentang mengoknsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi dan mayoritas responden 66,6% mengalami anemia. Hasil uji statistik diperoleh P-value (0,000 <0,05) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi dengan anemia. Saran Bagi pihak sekolah diharapkan meningkatkan peran dan fusngi UKS serta membuat program-program penyuluhan yang bekerjasama dengan Puskesmas setempat. Mensosialisasikan dan merealisasikan pemberian tablet tambah darah pada remaja saat menstruasi. .

Kata Kunci:pengetahuan; anemia; remaja putri

Abstract

Anemia is a public health problem around the world that most commonly occurs in adolescents. 80-90% occurs in developing countries, Based on the results of the 2013 Riskesdas, 37.1% of young women experienced an increase to 48.9% in 2018. Efforts to prevent anemia among adolescents are still low, so knowledge is needed about the importance of consuming Fe tablets in adolescents according to a circular from the government Number 88 of 2014, regarding the provision of Fe tablets to young women and women of childbearing age. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of young women about the consumption of blood-supplemented tablets during menstruation with the incidence of anemia. This research is a correlational study with a cross sectional approach. Population of 123 people. The sampling technique used purposive sampling of 54 people. The instruments used were questionnaires and observation sheets. The collected data were analyzed descriptively and statistical tests were carried out using the chi-square test. The results showed that most of the respondents, 64.8%, had insufficient knowledge about consuming supplemented blood tablets during menstruation and the majority of respondents 66.6% had anemia. The statistical test results obtained P-value (0.001 <0.05). It can be concluded that there is a significant relationship between the knowledge of young women about the consumption of blood-supplemented tablets during menstruation with anemia. Suggestion For the school, it is hoped that the role and function of the UKS will increase and make extension programs in collaboration with the local Puskesmas. Socializing and realizing the provision of blood booster tablets to adolescents during menstruation.

.

Keywords: knowledge; anemia; teenager

PENDAHULUAN

Anemia masih menjadi masalah gizi utama di Indonesia khususnya anemia defisiensi besi dan paling banyak dialami oleh remaja. Data menunjukkan proporsi penduduk dengan keadaan anemia mencapai 21,7%. Perbandingan remaja putri mengalami anemia yaitu 18,4% dibandingkan laki-laki yang hanya 18,4%. Presentase remaja yang mengalami anemia paling banyak pada usia 10-14 tahun 26,4% (BPPK, 2013)

Sepanjang usia reproduktif, wanita akan mengalami kehilangan darah akibat peristiwa menstruasi, dan secara tidak langsung dapat kehilangan zat besi dalam darah sebesar 12,5-15 mg/bln, atau kira-kira 0.4 -0,5 mg sehari, zat besi yang hilang akan menyebabkan penuruanan kadar sel darah merah/hemoglobin dalam tubuh sehingga menyebabkan anemia. (Arisman 2010)

Menurut Khumar (2013) beberapa survei yang dilakukan oleh National Nutritional Menege Biro) (NNMB) menyimpulkan bahwa asupan asam folat dan zat besi yang dikonsumsi remaja sangat rendah dan hal ini mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak sehingga resisten terhadap infeksi yang berakhir pada produktivitas kerja yang menurun. Dampak lain akibat anemia anatra alain menurunnya prestasi belajar dan semangat belajar. Wanita usia subur cenderung menderita anemia dikarenakan wanita mengalami menstruasi setiap bulan, dan ini kan diperberat jika supan zat besi dari makanan sehari-hari rendah. Wanita usia subur yang mengalami anemia gizi besi akan mudah sakit karena daya tahan tubuh yang rendah sehingga produktivitas kerja rendah. (Susilowati, 2015)

Salah satu sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 adalah meningkatnya status kesehatan dan gizi anak. Sebagai penjabaran Kementrian kesehatan telah menyusun Renana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019, tercantum I dalamnya sasaran program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak anatar lain meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi seluruh masyarakat. Indikator pembinaan perbaikan gizi masyarakat salah satunya adalah pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri dengan target sebesar 30% pada tahun2019. (SE. Kemneks RI 2016).

Berdasarkan data profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Presentase remaja putri yang mendapatkan tablet tambah darah secara nasional yaitu 10,3% dan Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) anemia pada remaja putri meningkat dari 37,1% pada tahun 2013 meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018. Sejalan dengan data dinas kesehatan Kota Jambi tahun 2017 sebanyak 257 orang remaja putri yang mengalami anemia, meningkat menjadi 404 orang pada tahun 2018. Riskesdas 2018 dan berdasarkan survei awal yang dilakukan pada remaja putri di Kota Jambi, mereka tidak mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin dikarenakan mual, dan susah buang besardimana (Riskesdas 2018)

Anemia pada remaja dapat dicegah dengan pemberian tablet tambah darah yang harus diminum secara teratur oleh remaja setiap minggu satu tablet dan setiap hari satu tablet selama menstruasi. Pemberian suplemen zat besi akan meningkatkan hemoglobin darah rata-rata 10,2 g/L pada wanita hamil dan 8,6 g/L pada wanita tidak hamil. Sekitar 50% dari anemia pada wanita bisa dihilangkan dengan suplementasi zat besi (Wahyuni, 2017).

Program pemerintah yang dicanangkan untuk menanggulangi anemia gizi pada remaja adalah “Program Penanggulangan Anemia Gizi Untuk Remaja Putri. Dan Wanita Usia Subur”. Tablet Fe (Besi-folat) adalah tablet untuk suplementasi. Penanggulangan Anemia Gizi yang setiap tablet mengandung Fero sulfat 200 mg atau setara 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat. Upaya untuk membantu program pemerintah yang telah ditetapkan maka Dinas kesehatan Kota melalui puskesmas mendistribusikan dan memebrikan penyuluha tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah ke setiap sekolah di wilayah kerja Puskesmas di wilayahnya.

Faktor yang memepengaruhi masalah gizi pada remaja antara lain pengetahuan dan kesadaran dalam mencukupi zat gizi individu. Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan, penggunaan suplement tablet tambah darah saat menstruasi dan akan berdampak terhadap keadaan gizi dan terjadi anemia. (Lestari 2016)

Kesadaran konsumsi tablet tambah darah saat menstruasi tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang memepengaruhi perilaku konsumsi seseoarng. Kesadaran renaja dalam upaya pencegaan anemia melalui konsumsi tablet Fe, saaat menstruasi masih rendah terbukti dari survei anemia yang dilakukan di SMPN 13 Kota Jambi, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 2,67 % siswi

mengkonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi.

Pelaksanaan pemberian tablet tambah darah adalah 1 (satu) tablet perminggu dan pada masa haid diberikan 1 (satu) tablet perhari selama 10 (sepuluh) hari,dengan tujuan meningkatkan status gizi remaja putri sehingga dapat memutus mata rantai terjadinya stunting dan mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh sebagai bekal dalam memeprsiapkan generasi yang sehat dan produktif. (SE. Kemneks RI 2016)

Berdsarakan uraian latar belakang diatas masih banyak remaja yang belum mengkomnsumsi tablet tambah darah dan Remaja merupakan salah satu generasi penerus dan penentu kualitas reproduksi yang berkelanjutan, Banyaknya jumlah remaja akan berpengaruh terhadap permasalahan remaja. Permaslahan remaja akan berjaitan dengan kualitas hidup dimasa mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya anemia yang masih tinggi pada remaja putri. , maka perlu upaya pencegahan terutama pada kalangan remaja.maka penelitia ingin mengetahui pengetahuan remaja putri tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi 123 orang. Tehnik pengambilan sampel secara *purposive sampling* berjumlah 54 orang dengan kriteria siswi SMPN 13 Kota Jambi, bersedia menjadi responden, sudah menstruasi, dan hadir pada saat penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswi tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah dan alat untuk mengukur HB siswi. Instrumen telah dilakukan uji validias dan reliabilitas, data yang terkumpul dianalisissecara univariat dan bivariat dengan uji statistik chi square.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Jumlah	
	n=54	%
Umur		
13 tahun	14	25,9
14 tahun	26	48,1
15 tahun	14	25,9
Kelas		
VII	17	31,4
VIII	22	40,7
IX	15	27,7
Anemia		
Tidak	18	33,3
Ya	36	66.6
Lama Menstruasi		
4-7 hari	42	77,7
> 7 hari	12	22,2
Konsumsi TTD		
Tidak (Tidak konsumsi)	54	100
Ya (1 tablet/minggu)	0	0

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami anemia sebanyak 66,6 dan lama menstruasi normal sebanyak 77,7 %, dan 100% remaja putri tidak mengkonsumsi tablet tambah dara pada saat menstruasi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)

Pengetahuan	n=54	%
Kurang	35	64,8
Baik	19	35,1
Total	54	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 64,8% tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah (Fe) pada saat menstruasi

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan remaja putri tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah Saat Menstruasi dengan Anemia

Pengetahuan	Anemia				Nilai P*
	Ya		Tidak		
	n	%	N	%	
Kurang	31	88,6	4	11,4	0,000
Baik	5	26,3	14	73,7	
Total	36	66,7	18	33,3	

Ket: * uji chi-Square

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 54 orang responden 35 orang memiliki pengetahuan kurang tentang konsumsi tablet tambah darah dan 36 orang responden mengalami anemia dan berdasarkan hasil analisa uji statistik didapatkan

nilai P *value* 0,000 jadi ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah saat menstruasi dengan kejadian anemia di SMPN Kota Jambi.

Menurut asumsi peneliti: masih 5 responden yang mengalami anemia dengan pengetahuan baik kemungkinan dikarenakan tingkat pengetahuan seseorang dapat memengaruhi perilaku dan akan berdampak pada status gizi remaja, responden yang belum mengkonsumsi tablet tambah darah yang dapat mengakibatkan anemia. Didukung oleh teori bahwa Kesadaran konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang memengaruhi masalah gizi pada remaja yang berdampak saat menstruasi terutama pada fase luteal terjadi peningkatan nutrisi, jika hal ini tidak terpenuhi maka akan berdampak pada keluhan-keluhan. (Irianto, K)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah saat menstruasi Didukung oleh penelitian Astri Wahyuningsih di Semarang tentang Hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah remaja putri di SMAN 1 Karang Anom menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah remaja. (Astri Wahyuningsih)

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Prasetya Lestari tentang tentang pengetahuan berhubungan dengan konsumsi tablet Fe saat menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah saat menstruasi. (Lestari, 2015)

Kurangnya pengetahuan remaja akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah saat menstruasi kemungkinan dikarenakan kurangnya pemberian informasi dari pihak Puskesmas setempat yang bekerja sama degan pihak UKS sekolah, tidak adanya program pengenalan melalui pemberian informasi dan penyuluhan tablet tambah darah secara kontinyu sehingga masih ada beberapa siswi yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin.

Kesadaran remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah saat menstruasi tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam konsumsi tablet tambah darah., Rendahnya konsumsi berhubungan dengan kesadaran dalam mencukupi zat gizi indivisu. Pada remaja putri peru mempertahankan status gizi yang baik, terbukti pada saat menstruasi terutama pada fase luteal terjadi peningkatan nutrisi. Apabila diabaikan, maka dampaknya akan ada keluhan-keluhan yang menimbulkan rasa tidaknyaman selama menstruasi (Irianto, 2014)

Pengetahuan yang seharusnya menjadi dasar untuk berperilaku belum terbentuk karena informasi yang didapat tidak maksimal dan tidak mencakup seluruh siswa putri. Padahal, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (behavior). Sejalan dengan penelitian ini masih ada beberapa remaja putri yang memiliki pengetahuan baik namun mengalami anemia.

Faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan remaja putri tentang tablet fe antara lain: kurangnya informasi yang didapat dari petugas kesehatan, media masa, media elektronik maupun dari pihak keluarga serta kemampuan responden untuk memahamai informasi yang diberikan. (Notoatmojo, 2012)

Konsumsi tablet Fe pada remaja juga dipengaruhi oleh kurangnya minat untuk mengkonsumsi tablet Fe sebagai suplemen penambah darah saat menstruasi. Hal ini disebabkan karena individu merasa tidak sakit dan tidak memerlukan suplementasi, efek samping yang biasa ditimbulkan dari preparat tablet Fe, dan kurang diterimanya rasa dan warna pada tablet Fe. Banyaknya fortifikasi makanan yang banyak mengandung zat besi juga sebagai salah satu pemicu rendahnya konsumsi tablet Fe pada remaja (Arisman MB. 2010)

Rendahnya pengawasan dan motivasi dari konsumsi tablet tambah darah di rumah membuat tingkat kepatuhan rendah. Program pemberian tablet tambah darah di India pada penelitian Risonar menunjukkan hasil kepatuhan yang cukup tinggi yaitu 100%mengkonsumsi, konsumsi dilakukan di skolah dnegan pengawasan langsung oleh guru dan diminum secra bersama-sama dan pada hari yang sama yang telah ditentukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi dengan kejadian anemia. Saran Bagi pihak sekolah diharapkan meningkatkan peran dan fusngi UKS serta membuat program-program penyuluhan yang bekerjasama dengan Puskesmas setempat. Mensosialisasikan dan merealisasikan pemberian tablet tambah darah pada remaja saat menstruasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes Baiturrahim Jambi yang telah memberikan dana penelitian dan kepada Kepala Sekolah SMPN 13 Kota Jambi yang telah memfasilitasi kegiatan ini, serta responden yang sudah berkontribusi pada pelaksanaan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2013 . Riset Kesehatan Dasar 2013. Laporan Nasional 2013 1-384, https://doi.org/1 desember 2013)

2. Arisman. (2010). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. (Suryani, Ed.) (Edisi 2). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

3. Rizka Anggraini, Lidia Fitri, Vipit Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Saat Menstruasi Dengan Anemia. E-ISSN-2477-6521. Vol 4 (2) Juni 2019 (343-349). DOI:http://doi.org/10.22216/jen.v4i2.4100 *http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance*

4. Astri Wahyuningsih, Anna Uswatun Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di SMAN 1 Karanganom. Jurnal Inovasi Kebidanan Vol. 9 No. 17 hal 4-13

5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014, tentang standar Tablet Tambah Darah Bagi Wania Usia Subur dan Wanita Hamil. Menteri Kesehatan Republik Indonesia

6. Susilowati, E (2015) Pengaruh Suplmenet Besi Terhadap Profil Darah Mahasiswi AKPER Dharma Husada Kediri 4 (1)

7. Lestari P (2016) Pengetahuan Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe saat Menstruasi pada Remaja zPutri di SMAN 2 Banguntapan Bantul. Junal Ners dan Kebidanan Indonesia 3 (3) 145.

8. Irianto, 2014 Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi) Cetakan I Bandung, ALFABETA

9. Notoatmojo, 2012 Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Kementrian Kesehatan RI. Hasil Utama Laporan Riskesdas 2018. Jakarta Badan Penelit dan Pengemb Kesehat Dep Kesehat Republik Indones. 2018;22